

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan kurikulum untuk mencapai pelaksanaan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia salah satunya dengan pelaksanaan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dianggap dapat memberikan pengaruh yang lebih baik dengan pelaksanaan pendidikan berdasarkan empat aspek penilaian yaitu aspek spiritual (KI 1), sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), keterampilan (KI 4). Menurut Kemendikbud (2014:41), “Setiap pembelajaran pada kurikulum 2013 dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik”. Dengan begitu, pendidikan dapat melaksanakan pembelajaran yang terpusat pada siswa.

Observasi yang dilakukan pada tanggal 25-26 April 2019, hari Kamis dan Jumat pada pukul 7.30 WIB hingga 9.00 WIB di kelas V A dan V B SDN 34 Aia Pacah dari proses pembelajaran yang berlangsung tampak guru lebih berfokus pada penjelasan materi dengan ceramah dan tanya jawab. Saat guru menerangkan materi tampak siswa bagian depan dapat memperhatikan dengan baik namun siswa yang duduk dikursi belakang bercerita dan bermain sehingga tidak memperhatikan guru dengan baik.

Saat guru melakukan tanya jawab siswa lebih banyak yang memperhatikan namun tidak semua siswa yang dapat ikut serta aktif dalam melakukan tanya

jawab bersama guru. Seharusnya, pelaksanaan kurikulum 2013 tidak terfokus pada metode ceramah. Dalam menyelesaikan latihan, banyak siswa yang bertanya pada siswa yang lebih pandai dan berkerumun untuk menyelesaikan latihan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru wali kelas V A dan V B SDN 34 Aia Pacah, diperoleh informasi bahwa guru jarang melaksanakan pembelajaran menggunakan model kooperatif dan lebih sering menggunakan model konvensional yang dianggap lebih mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Guru merasa sulit untuk mengembangkan materi yang ada pada buku guru yang sangat minim akan materi, sehingga guru harus mencari referensi dari buku lain dan dari internet untuk mengembangkan materi.

Pelaksanaan pembelajaran yang demikian menyebabkan siswa tidak dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa yang rendah. Diketahui dari hasil wawancara bahwa Kriteria Belajar Minimal (KBM) di SDN 34 Aia Pacah yaitu 80. Berikut ini disajikan hasil belajar siswa kelas V A dan V B.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V A dan V B SDN 34 Aia Pacah Tahun Pelajaran 2019/2020

Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan Siswa			
		Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
V A	25	6	24	19	76
V B	24	12	50	12	50

Sumber: Guru wali kelas V A dan V B SDN 34 Aia Pacah Tahun Pelajaran 2018/2019

Dari Tabel 1 terlihat bahwa persentase nilai ulangan harian siswa yang mencapai KBM lebih rendah dari siswa yang tidak mencapai KBM. Berdasarkan

permasalahan di atas sudah seharusnya guru melakukan perubahan dan perbaikan dalam sistem pelaksanaan pembelajaran yang berfokus pada guru menjadi berfokus pada siswa yang dapat membawa seluruh siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif yang sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 dimana pelaksanaan pembelajarannya berpusat pada siswa.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013 adalah model kooperatif tipe *Quick On The Draw*. Model kooperatif tipe *Quick On The Draw* dapat mendorong kerja kelompok, kelompok dapat belajar bahwa pembagian tugas lebih produktif daripada menduplikasi tugas (Ginnis, 2008:164). Dengan adanya kerja sama kelompok yang baik maka akan membantu membentuk sikap dan meningkatkan sosialisasi siswa terhadap lingkungannya yang merupakan salah satu aspek penilaian dari kurikulum 2013.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian dengan judul pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Quick On The Draw* terhadap hasil belajar siswa pada tema Ekosistem kelas V SDN 34 Aia Pacah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat beberapa identifikasi masalah, sebagai berikut:

1. Guru lebih berfokus pada penjelasan materi dengan ceramah dan tanya jawab
2. Tidak semua siswa dapat memperhatikan guru saat menerangkan
3. Tidak semua siswa yang dapat ikut serta aktif dalam melakukan tanya jawab bersama guru
4. Banyak siswa yang bertanya pada siswa yang lebih pandai dan berkerumun untuk menyelesaikan latihan.
5. Guru jarang melaksanakan pembelajaran menggunakan model kooperatif dan lebih sering menggunakan metode konvensional
6. Guru merasa sulit untuk mengembangkan materi yang ada pada buku guru
7. Hasil belajar siswa rendah pada aspek kognitif

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka batasan masalah dalam penelitian yaitu hasil belajar siswa rendah pada aspek kognitif.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Quick On The Draw* terhadap hasil belajar siswa pada tema Ekosistem kelas V SDN 34 Aia Pacah?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Quick On*

*The Draw* terhadap hasil belajar siswa pada tema Ekosistem kelas V SDN 34 Aia Pacah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam memilih model pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman siswa dan strategi dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
2. Bagi siswa :
  - a. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran
  - b. Untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa
  - c. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa
3. Bagi guru, sebagai informasi masukan guru untuk membuat siswa aktif dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SDN 34 Aia Pacah dalam usaha meningkatkan belajar siswa di masa yang akan datang.
4. Bagi sekolah, sebagai bahan acuan dan informasi dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang model *Quick On The Draw* dalam pembelajaran tematik.